

**PENGARUH METODE CBIA DALAM PENINGKATAN
PENGETAHUAN OBAT PADA SWAMEDIKASI DI
KELOMPOK PKK DESA ADIPASIR KECAMATAN
RAKIT KABUPATEN BANJARNEGARA**

Prinza Aurelia Septika Putri

Program Studi S1 Farmasi

Universitas Al-Irsyad Cilacap

ABSTRAK

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 menunjukkan persentase penduduk yang melakukan swamedikasi atau pengobatan sendiri di Indonesia sebanyak 84,34%. Swamedikasi banyak dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, salah satunya yaitu ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Adipasir, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. Ibu merupakan “key person” dalam rumah tangga termasuk dalam pengambilan keputusan pemilihan obat, sehingga perlu pengetahuan obat yang memadai agar pelaksanaan swamedikasi tepat dan aman. Metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang obat dalam swamedikasi. Program CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) dapat menjadi solusi permasalahan yang ada. Cara Belajar Insan Aktif atau pendekatan interaktif berbasis masyarakat adalah metode yang dalam mencari informasi dan memfasilitasi perubahan sikap serta perilaku yang ditujukan pada pendidikan masyarakat dengan menitikberatkan pada peran aktif (tatap muka). Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan tentang pengetahuan obat dalam swamedikasi dan pengaruh metode CBIA di kelompok PKK Desa Adipasir, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Quasi experiment, one group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* didapatkan responden sejumlah 65 yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data yang digunakan yaitu Analisa Univariat dan Uji Wilcoxon dan mendapatkan hasil nilai *Asym.sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Metode CBIA efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada anggota kelompok PKK Desa Adipasir, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

Kata Kunci: Swamedikasi, CBIA, Pengetahuan Obat, Ibu PKK

**THE EFFECT OF CBIA METHOD IN IMPROVING DRUG
KNOWLEDGE ON SELF-MEDICATION IN PKK
COMMUNITY ADIPASIR VILLAGE, RAKIT
DISTRICT, BANJARNEGARA REGENCY**

Prinza Aurelia Septika Putri

Departemen of Pharmacy, Al Irsyad Cilacap University

ABSTRACT

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2022, the percentage of the population who practiced self-medication in Indonesia was 84.34%. Self-medication is widely practiced by various groups of people, one of which is housewives who are members of the PKK group in Adipasir Village, Rakit District, Banjarnegara Regency. Mothers are the "key person" in the household including in drug selection decisions, so it is necessary to have adequate drug knowledge so that the implementation self-medication is appropriate. The CBIA (Community Based Interactive Approach) method can be used to improve knowledge about drugs in self-medication. The CBIA (Community Based Interactive Approach) program can be a solution to the existing problems. Community Based Interactive Approach is a method of seeking information and facilitating changes in attitudes and behaviors aimed at community education with an emphasis on active roles (face-to-face). This study aims to add insight into drug knowledge in self-medication and the effect of the CBIA method in the PKK group of Adipasir Village, Rakit District, Banjarnegara Regency. The research method used was Quasi experiment, one group pretest-posttest design. Sampling using the total sampling method obtained 65 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. The data analysis used was Univariate Analysis and Wilcoxon Test and obtained the results of the Asym.sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ indicating a significant difference between pretest and posttest values. The CBIA method is effective for increasing knowledge in PKK group members in Adipasir Village, Rakit District, Banjarnegara Regency.

Keywords: *Self-medication, CBIA, Knowledge of drug, PKK Community*